

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

1. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang membutuhkan cara atau jalan yang disebut metode dan kegiatan yang dilakukan secara berproses membutuhkan metode. Atas dasar itu dikenal metode penyelesaian masalah, dan juga metode penelitian.¹ Dengan Variabel X yaitu Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Variabel Y yaitu Kenakalan Remaja serta objek dari penelitian adalah siswa SMA Negeri 7 Kota Kediri dan mengambil sampel siswa kelas XI.

Dalam pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan pengambilan angket. Dari pengumpulan data tersebut maka dapat dianalisis dengan menggunakan *Product Moment* hubungan antara variabel. Sehingga menghasilkan sesuai dengan hipotesis yang digunakan.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 164.

Populasi menurut Nazir, adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan.² Sedangkan Sugiyono mendefinisikan populasi dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas obek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas, setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan terkait populasi. Pertama, populasi menjadi wilayah generalisasi dari kesimpulan analisis data sampel; kedua, jumlah populasi, dan ketiga, karakteristik dari populasi. Pada penelitian ini penulis menentukan populasi pada kelas XI di SMA Negeri 7 Kota Kediri berjumlah 290 siswa. Berikut ini sebaran sub populasi pada tiap kelas.

Tabel 2
Data populasi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI IPA 1	32
2	XI IPA 2	33
3	XI IPA 3	30
4	XI IPA 4	31
5	XI IPA 5	34
6	XI IPA 6	32
7	XI IPS 1	32
8	XI IPS 2	33

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 271.

³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 72.

9	XI IPS 3	33
JUMLAH		290

2. Sampel

Sampel, menurut Riyanto adalah sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi.⁴ Oleh karena itu, yang perlu diperhatikan ketika menentukan besarnya sampel adalah jumlah populasi, karakteristik populasi, dan tingkat kesalahan yang ditoleransi. Arikunto berpendapat, bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus orang lebih baik diambil semua, sedangkan apabila lebih dari seratus maka diambil sampel antara 10-25% atau lebih.⁵ Dari pendapat Arikunto di atas, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sejumlah 50% dari 290 siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kediri. Adapun penyebaran sampel-sampel berdasarkan teknik *random sampling* adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas XI IPA 1} \quad \frac{32}{290} \times 145 = 16 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI IPA 2} \quad \frac{33}{290} \times 145 = 16,5 \text{ dibulatkan menjadi } 17 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI IPA 3} \quad \frac{30}{290} \times 145 = 15 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI IPA 4} \quad \frac{31}{290} \times 145 = 15,5 \text{ dibulatkan menjadi } 16 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI IPA 5} \quad \frac{34}{290} \times 145 = 17 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI IPA 6} \quad \frac{32}{290} \times 145 = 16 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI IPS 1} \quad \frac{32}{290} \times 145 = 16 \text{ siswa}$$

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Surabaya: SIC, 2001), 63.

⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 112

Kelas XI IPS 2 $\frac{33}{290} \times 145 = 16,5$ dibulatkan dibulatkan 17 siswa

Kelas XI IPS 3 $\frac{33}{290} \times 145 = 16,5$ dibulatkan dibulatkan 17 siswa

Berdasarkan penghitungan sampel 50% dari 290 siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kediri didapatkan sejumlah 145 responden. Adapun data tentang persebaran sampel sebagai berikut:

Tabel 3

Data Populasi dan Sampel Penelitian Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Kesadaran Siswa Menjauhi Perilaku Menyimpang

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	XI IPA 1	32	16
2	XI IPA 2	33	17
3	XI IPA 3	30	15
4	XI IPA 4	31	16
5	XI IPA 5	34	17
6	XI IPA 6	32	16
7	XI IPS 1	32	16
8	XI IPS 2	33	17
9	XI IPS 3	33	17
Jumlah	9	290	147

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pengertiannya bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, cara menunjuk pada sesuatu yang abstrak tidak diwujudkan dalam benda yang

kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁶ Maka metode penelitian sebagai berikut:

a. Metode angket

Diperoleh dari beberapa jawaban dari pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden, yang dapat dicari dengan metode ini adalah tentang perilaku dan kecerdasan spiritual. Angket digunakan peneliti untuk disebarkan kepada responden yang berisi tentang pertanyaan dan jawaban sehingga untuk dijawab dan untuk mengetahui hasilnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan atau apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan masalah misalnya: Gambaran umum madrasah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan madrasah, sarana prasarana, sturuktur organisasi, data guru dan karyawan serta daftar nama responden. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berwujud data cacatan penting atau dokumen penting yang

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 134.

⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, 199.

berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari lembaga yang berperan dalam masalah tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data nama, jumlah dan nilai siswa.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Sedangkan yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data menurut Suharsimi, “merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.⁸

1. Angket

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran angket dengan skala likert dengan bentuk ceklist. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁹

Dengan demikian peneliti menyusun instrumen sebagaimana penjabaran diatas dengan variabel (x) kecerdasan spiritual subvariabel dari Danah Zohar kemudian dijabarkan menjadi indikator. Sedangkan variabel

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 134.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 134-135.

(y) kenakalan remaja subvariabel dari Kartini Kartono kemudian dijabarkan menjadi indikator dan disusun item-item pertanyaan.

Untuk pertanyaan favourable dan unfavourable akan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 4
Penentuan Skor Item

Favourable		Unfavourable	
Item	Skor	Item	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Dari penentuan skor item diatas maka peneliti membuat pedoman pertanyaan pada variabel X kecerdasan spiritual dan variabel Y kenakalan remaja. Pedoman angket ini berisi indikator, sub-variabel serta item favourable dan unfavourable. Tabel pedoman sebagai berikut:

Tabel 5
Pedoman Angket Kecerdasan spiritual

VARIABEL	INDIKATOR	SUB-VARIABEL	ITEM
Kecerdasan Spiritual	Kemampuan bersikap fleksibel, yaitu mampu beradaptasi secara aktif dan spontan.	Kemampuan bergaul	1,2,3,4
		Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	41,42,43,44
	memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	Kesadaran adanya Tuhan	5,6,7,8
		Kesadaran adanya semua makhluk ciptaan Tuhan	47,48,49,50

	kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Ikhlas/rela	9,10,11,12
		Kesabaran	13,14,15,16
	kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	Ketabahan	17,18,19,20
		Cobaan sebagai ujian	21,22,23,24
	kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai;	Tujuan hidup	25,26,27,28
	keengganan untuk mengalami kerugian dan kerusakan	Teliti	33,34,35,36
	kemampuan untuk melihat keterkaitan berbagai hal	Keterkaitan usaha manusia	37,38,39,40
		Keterkaitan manusia dengan sesama	45,46,51,52
	Memiliki kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dalam rangka mencari jawaban yang benar;	Bertanya pada agamawan/buku	53,54,55,56
Memiliki kemampuan bekerja mandiri.	Berbuat/beramal tanpa tergantung orang lain	29,30,31,32	

Tabel 6
Pedoman angket Kenakalan Remaja

VARIABEL	SUB-VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Kenakalan Remaja	Rata-rata remaja nakal hanya berorientasi pada masa sekarang, bersenang-senang dan puas pada hari ini tanpa memikirkan masa depan.	Berfoya-foya	1,2,3,4
	Kebanyakan dari mereka terganggu secara emosional.	Berkelahi	33,36,39,48
		Menggunjing	9,10,11,12

	Mereka kurang bersosialisasi dengan masyarakat normal, sehingga tidak mampu mengenal norma-norma kesusilaan, dan tidak bertanggung jawab secara sosial.	Mencuri	13,14,15,16
		Menipu	44,45,46,47
	Mereka senang menceburkan diri dalam kegiatan tanpa berpikir yang merangsang rasa kejantanan, walaupun mereka menyadari besarnya risiko dan bahaya yang terkandung di dalamnya.	Hubungan seksual	7,18,19,20
		Menonton film dewasa (blue film)	21,22,23,24
	Pada umumnya mereka sangat impulsif dan suka tantangan dan bahaya	narkoba	25,26,27,30
		Balap motor	28,29,5,6
	Hati nurani tidak atau kurang lancar fungsinya.	Sombong	31,32,34,35
	Kurang memiliki disiplin diri dan kontrol diri sehingga mereka menjadi liar dan jahat.	Membolos	8,17,37,38
		Meminum minuman keras	40,41,42,43

2. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian meliputi:

- a. Identitas Madrasah
- b. Sejarah Madrasah
- c. Visi dan Misi sekolah
- d. Daftar Guru
- e. Struktur organisasi

- f. Sarana Prasarana
- g. Jumlah seluruh siswa

Serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti

E. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilakukan secara terus menerus. Pada penelitian kuantitatif proses analisis data berlangsung linier. Bermula dari perumusan masalah, perumusan hipotesis, penyusunan alat ukur, selanjutnya kegiatan mengumpulkan data, baru kemudian menganalisis data.¹⁰ Setelah data selesai dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisa atau mengolah data.

Menurut G.E.R Burroughs yang dikutip oleh Arikunto, mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

1. Tabulasi data (*the tabulation of the data*).
2. Penyimpulan data (*the summing of the data*).
3. Analisis data untuk tujuan testing hipotesis.
4. Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.¹¹

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

¹⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung:PT RefikaAditama, 2012), 216.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 239.

1. Persiapan.

Yang dilakukan dalam langkah persiapan adalah memilih data yang sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai dan yang tertinggal. Langkah-langkahnya yaitu:

- a. Mengecek identitas pengisi atau responden.
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

2. Tabulasi data

Menurut Anwar suatu penelitian baru dikatakan dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.¹²

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman *scoring* data). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Dan tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data penelitian ini. Dalam kegiatan tabulasi data dilakukan sebagai berikut:

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.

¹² Anwar, *Statistik Untuk Penelitian.*, 8.

- c. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan perubahan data jika menggunakan komputer.¹³

3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan, jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yaitu apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka harus dihapus.¹⁴

4. Uji Reliabilitas

Menurut Anwar persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”.¹⁵ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabel pada penelitian ini

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 239.

¹⁴ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian.*, 110.

¹⁵ *Ibid.*, 13.

menggunakan *cronbach alpha*, dimana suatu instrumen angket dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06.¹⁶

5. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalaman penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah, mean, modus, median, standart deviasi, skewness, kurtosis dan varian.

6. Uji Analisis Korelasi Product Moment

Dengan uji analisis korelasi dapat diketahui dari program SPSS 21.0 bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Dengan signifikansi lebih rendah dari pada taraf nyata (0.05) maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan antara variabel x dengan variabel y. Dan jika nilai korelasinya min (-) maka bersifat negatif atau penurunan, (+) hubungannya positif atau peningkatan. Dengan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya H_0 ditolak H_a diterima.¹⁷

7. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksud untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu uji normalitas data juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non-parametrik

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 187.

¹⁷ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian.*, 110.

untuk menguji hipotesis data. Statistik parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak normal akan menggunakan statistik non-parametrik. Jika suatu distribusi data normal maka data akan tersebar di sekeliling garis.¹⁸

8. Kesimpulan

Konsultasikan antara variabel X dengan variabel Y. kemudian tarik kesimpulan dari angka korelasi tersebut atau dengan melihat harga sig. Jika harga sig. 0% maka kesalahan menolak H_0 hanyalah 0% atau mendekati 0%. Hal ini dapat dicek ulang dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁹

¹⁸ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2012), 193.

¹⁹ Ibid.,